

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Daya tahan tubuh atau sistem imunitas adalah sistem pada tubuh yang berguna untuk melawan dan melindungi tubuh dari serangan organisme atau kuman yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, khususnya di masa pandemi. Memiliki daya tahan tubuh yang baik merupakan hal yang sangat penting agar tetap sehat. Namun di masa pandemi ini masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya meningkatkan daya tahan tubuh sehingga menyebabkan sistem imun menjadi lemah dan membuat tubuh lebih mudah terserang penyakit. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah kampanye meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi. Tujuan kampanye sendiri adalah mengubah perilaku agar masyarakat khususnya para orang dewasa lebih sadar akan pentingnya menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat memiliki sistem imun yang kuat dalam menangkal penyakit. Perancangan kampanye ini menggunakan teori AISAS dengan menggunakan media utama berupa website yang digunakan dalam perancangan kampanye ini adalah website, media ini dipilih karena memiliki tingkat fleksibel yang tinggi sehingga informasi yang disampaikan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu penggunaan internet juga sangat erat dengan target kampanye penulis yaitu orang dewasa muda. Konten kampanye yang terdapat pada website ini adalah berupa cara-cara meningkatkan daya tahan tubuh yang dapat di lakukan dalam menghadapi pandemi. Di harapkan dengan adanya kampanye ini masyarakat lebih sadar lagi dalam menerapkan pola-pola hidup

yang sehat dalam kehidupannya sehari-hari agar memiliki daya tahan tubuh yang kuat khususnya di masa pandemi.

## **5.2. Saran**

Setelah melalui tahapan proses perancangan kampanye ini, penulis memiliki beberapa saran yang bisa berguna untuk mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang hendak mengambil topik kampanye sosial dalam mata kuliah tugas akhirnya.

Adapun beberapa saran diantaranya adalah:

1. Dalam merancang suatu kampanye, dibutuhkan sebuah penelitian dan pencarian data mengenai topik yang dipilih. Pengumpulan data akan menjadi sangat penting karena akan digunakan dalam membuat konten dan strategi kampanye yang ingin di sampaikan kepada target audiens menjadi tepat sasaran.
2. Pesan dan informasi yang disampaikan harus memiliki daya tarik yang kuat dan mudah di pahami agar pesan dari perancangan kampanye dapat di terima dengan baik oleh target audiens. Hal ini di dasari karena kampanye memiliki tujuan mengubah perilaku atau kesadaran seseorang maka dibutuhkan sebuah pesan-pesan yang dapat memotivasi seseorang agar mau terlibat aktif dalam sebuah kampanye sehingga dapat meninggalkan kebiasaan lama menjadi perilaku hidup yang baru.
3. Pemilihan media yang sesuai juga perlu dilakukan agar dapat menarik perhatian audiens untuk terlibat dalam kampanye.
4. Penelitian yang saya rancang ini, disarankan tidak menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Tugas Akhir DKV,

karena banyaknya konten yang tidak lengkap dan tidak melewati proses yang konkrit dan bertahap.